

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai penggunaan KB.

Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu maupun anak. Peran dan fungsi bidan sangat berpengaruh dalam proses pemberian asuhan komprehensif karena apabila ada

komplikasi seharusnya dilakukan pengawasan kehamilan, pertolongan persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana (Triana and Wulandari, 2023).

World Health Organization (WHO) menjelaskan Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. WHO mencatat bahwa pada tahun 2019 jumlah AKI sekitar 830 kelahiran hidup sama dengan 0,83% kelahiran hidup. Perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan persalinan serta kurangnya kunjungan rutin selama kehamilan. Sedangkan AKB sekitar 29 kelahiran sama dengan 0,29% kelahiran akibat BBLR, cacat lahir dan komplikasi kehamilan (World Health Organization, 2019).

Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu

yaitu perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklamsia dan eklamsia), komplikasi dari persalinan aborsi yang tidak aman dan sisanya disebabkan oleh kondisi kronis seperti penyakit jantung dan diabetes (Kemenkes RI, 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan mencatat, jumlah kematian ibu di Indonesia sebanyak 4.627 jiwa pada 2020. Jumlah tersebut meningkat 8,92% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 4.197 jiwa. Sedangkan jumlah kematian bayi mencapai 20.266 jiwa. Adapun, sebanyak 1.330 kasus atau 28,39% kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh perdarahan. Kematian ibu yang disebabkan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus atau 23,86%. Sementara, kematian ibu yang disebabkan gangguan peredaran darah sebanyak 230 kasus atau 4,94% (Kesehatan, 2021).

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama (BPS, 2021). Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah. AKB merupakan tolak ukur suatu negara untuk mengetahui derajat kesehatan untuk kemajuan suatu negara. AKB yang ada di setiap provinsi di Indonesia rata-rata sudah memenuhi target Nasional (24/1000 KH) (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data dinas kesehatan pada 2022 AKI di Kalbar sebesar 246/100.000 kelahiran hidup. Kemudian untuk AKB pada 2020 angkanya sebesar 17,47 kematian bayi. Lalu di tahun 2022 jumlah AKB di Kalbar menjadi

593/1000 kelahiran hidup. Dengan angka absolut, dari 616 kematian bayi di tahun 2021 menjadi 522 kematian pada tahun 2022.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Pontianak pada tahun 2019 jumlah AKI ialah 5 orang dengan penyebab perdarahan 1 orang, infeksi 1 orang, gangguan sistem peredaran darah 1 orang dan lain-lain 2 orang. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Pontianak yaitu berjumlah 2.39 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian pada bayi ialah 10% Kelainan bawaan, 20% Infeksi, 27% Asfiksia, 43% BBLR atau Prematur (Kota Pontianak, 2019).

Program pemerintah dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di antaranya dengan menggunakan program peningkatan kesehatan kesehatan reproduksi, reproduksi, yang utama pada pelayanan kehamilan serta menciptakan kehamilan yang aman, bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang di bantu oleh tenaga kesehatan difasilitas kesehatan, menyiapkan sistem rujukan didalam penanganan komplikasi kehamilan, menyiapkan keluarga serta suami siaga untuk menyokong kelahiran yang aman memiliki tujuan untuk mengurangi kasus kematian ibu dan meningkatkannya derajat kesehatan reproduksi (Dinkes Provinsi Kalimantan Barat, 2019).

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peran penting dalam penurunan AKI dan AKB serta menyiapkan generasi penerus masa depan yang berkualitas. Ruang lingkup bidan adalah memberikan pelayanan kebidanan yang bermutu, berkesinambungan dan paripurna, bagi ibu dan anak yang meliputi pelayanan kesehatan pada masa pra konsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, menyusui dan masa antara, bayi baru lahir, bayi, anak balita, dan anak pra

sekolah, pelayanan kesehatan reproduksi perempuan, serta pelayanan keluarga berencana (Mustika Pramestiyani, 2022).

Peran Masyarakat dalam kebijakan penurunan AKB dan AKI disini ialah masyarakat ikut turun dalam berpartisipasi dalam membantu pemerintah untuk melancarkan penurunan AKI dan AKB dengan cara meningkatkan peran aktifnya suami, keluarga dan juga ibu hamil dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan dalam menghadapi komplikasi kehamilan, persalinan hingga nifas (Kemenkes RI, 2019).

Dalam agama Islam, kehamilan merupakan salah satu bentuk kebesaran Allah dan terbukti bahwa Allah SWT Maha Kuasa atas segala sesuatu. Hal ini tercermin dalam firman Allah SWT QS. Al - Ahqaf ayat 15:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُثِيبُ إِلَيْكَ وَائِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : *“Dan Kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Masa mengandung sampai menyapihnya selama tiga puluh bulan, sehingga apabila dia (anak itu) telah dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun dia berdoa, “Ya Tuhanku, berilah aku petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau limpahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku dan agar aku dapat berbuat kebajikan yang Engkau ridai; dan berilah aku kebaikan yang akan mengalir sampai kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada Engkau dan sungguh, aku termasuk orang muslim”.*

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny. R di PMB Fransisca Pontianak”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny. R di PMB Fransisca Pontianak?”**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.R dan By.Ny.R di PMB Fransisca Pontianak

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By Ny. R
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. R dan By Ny. R
- c. Untuk menegakkan analisis pada Ny. R dan By Ny. R
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. R dan By Ny. R
- e. Untuk menganalisis kesenjangan antara teori dan praktek lapangan pada kasus Ny.R dan By.Ny.R

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian Laporan Tugas Akhir

1. Bagi Lahan Praktik (PMB Fransisca)

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait.

2. Bagi Institusi (Politeknik 'Aisyiyah Pontianak)

Institusi pendidik dapat memperoleh informasi untuk dijadikan sebagai acuan mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan pengembangan ilmu pengetahuan yang terjadi pada masa yang akan datang.

3. Bagi Subjek Penelitian

Pasien harus memeriksa kehamilannya secara teratur sehingga mereka dapat mengidentifikasi potensi komplikasi dan melahirkan di tempat pelayanan kesehatan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan KB

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang Lingkup responden asuhan kebidanan komprehensif merupakan subyek penelitian ini pada Ny. R dan By Ny. R

3. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini di mulai dari kehamilan yaitu pemeriksaan dilakukan pada bulan November 2023 sampai dengan Februari 2024

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini pada awal kehamilan di lakukan di PMB Fransisca Pontianak, persalinan di lakukan di PMB Fransisca kunjungan nifas dan BBL di lakukan di rumah Ny. R

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Indah Suci Hati (2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H dan By Ny. H di PMB Nurhasanah Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasi dengan pendekatan studi kasus untuk mempelajari tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. H dan By Ny. H di Kota Pontianak	Asuhan komprehensif (<i>Continuity of Care</i>) yang diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, imunisasi sampai dengan asuhan KB berjalan normal serta ibu dn bayi dalam keadaan normal
2.	Yeni Afrilia Sartika (2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By Ny. S di Praktik Klinik Mandiri Bidan Urai Rosdiana Kota Pontianak Tahun 2022	Penelitian menggunakan desain penelitian observasi dengan pendekatan studi kasus untuk mempelajari tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S dan By Ny. S di Kota Pontianak	Berdasarkan asuhan dan pembahasan pada Asuhan Kebidanan Komprehensif evaluasi, terdapat kesenjangan antara teori dan praktek

No	Nama Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Dinda (2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. P dan By Ny. P di Paktik Mandiri Bidan Eqka Hartikasih Kota Ponianak	Penelitian ini menggunakan penelitian observasi dengan pendekatan studi kasus untuk mempelajari tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. P dan By Ny. P di Praktik Mandiri Bidan Eqka Hartikasih Kota Ponianak	Asuhan Komprehensif yang diberikan mulai dari persalinan, bayi baru lahir, nifas, imunisasi sampai keluarga berencana berjalan normal serta ibu dan bayi dalam keadaan normal

Sumber : Indah (2023), Yeni (2022), Dinda (2023)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti yang sekarang ini ialah terletak pada tempat, subyek, waktu, dan hasil penelitian.

Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode-metode penelitian yang diberikan yaitu metode asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.